

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gawat darurat pada Tn. S dengan kasus Pneumonia di IGD RS Umum Handayani Kotabumi pada tanggal 26 November 2022.

##### **1. Pengkajian**

Hasil pengkajian, klien bernama Tn. S (60 tahun) datang ke IGD pukul 10.42 WIB. Tn. S mengeluh sesak nafas sejak 5 hari yang lalu dan semakin bertambah sampai dengan 2 hari yang lalu disertai batuk dengan dahak yang susah keluar, nyeri pada dada skala 5, terdengar gurgling, dan suara nafas tambahan ronchi, adanya otot bantu pernafasan serta pernafasan cuping hidung. Klien juga tampak lemah dan meringis kesakitan. TD 125/80 mmHg, RR 32x/menit, Nadi 105x/menit, suhu 36,5 ° C, dan SpO<sub>2</sub> 85%. Warna bibir tampak pucat dan mukosa bibir kering.

##### **2. Diagnosa keperawatan aktual yang telah diprioritaskan yaitu:**

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan ditandai dengan klien mengatakan batuk, dahak sulit keluar. adanya sputum berwarna kuning, pola nafas klien abnormal (takipnea) RR: 32 kali/ menit, klien tampak menggunakan otot bantu saat bernapas.

- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (pneumonia) ditandai dengan klien mengeluh nyeri, klien tampak memegang daerah dada, klien tampak meringis kesakitan dengan skala nyeri 5, klien tampak gelisah.

### 3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang dipilih berdasarkan SLKI, SIKI untuk prioritas masalah yang ditegakkan adalah sebagai berikut :

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan dengan sekresi yang tertahan dengan tujuan berdasarkan SLKI bersihan jalan napas (L.01001) membaik. Untuk mencapai tujuan tersebut direncanakan intervensi berdasarkan SIKI yaitu manajemen jalan nafas (I.01011).
- b. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (pneumonia) dengan tujuan berdasarkan SLKI yaitu tingkat nyeri (L.08066) menurun. Untuk mencapai tujuan tersebut direncanakan intervensi berdasarkan SIKI yaitu manajemen nyeri (I.08238).

### 4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap Tn. S dilakukan sesuai dengan berpedoman pencapaian tujuan dan implementasi pada SLKI dan SIKI.

### 5. Evaluasi

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. S. dengan gangguan oksigenasi pada kasus penyakit, masalah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan dengan sekresi yang tertahan

teratasi sebagian, masalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan hambatan jalan nafas teratasi sebagian, dan masalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (pneumonia) teratasi sebagian.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa dapat menerapkan teori dan ilmu yang telah diberikan di perkuliahan untuk asuhan keperawatan di lahan praktik, terutama untuk kegawatdaruratan khususnya untuk asuhan keperawatan pada kasus pneumonia.

### **2. Bagi RSUD Handayani Kotabumi**

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya, di ruangan IGD RSUD Handayani Kotabumi melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan lebih sistematis dan akurat, terutama untuk pasien dengan kasus pneumonia agar lebih cepat lagi dilakukan implementasi.

### **3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi**

Diharapkan prodi keperawatan Kotabumi khususnya untuk perpustakaan menyediakan buku referensi untuk asuhan keperawatan yang terbaru dan melengkapi buku-buku terutama buku untuk kasus pneumonia saat ini masih terbatas buku terbitan terbaru yang tersedia, sehingga membantu mahasiswa dalam pembuatan laporan tugas akhir.